

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali data dengan meneliti langsung ke lapangan/lokasi penelitian. Metode deskriptif yang digunakan penulis ialah metode untuk meneliti suatu objek dari suatu keadaan kondisi maupun suatu sistem pemikiran dari subjek.⁶⁵ Penelitian lapangan sejenis ini memerlukan pengumpulan sejumlah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, dengan menggunakan informasi yang didapat dari obyek penelitian atau yang disebut dengan informan melalui instrumen pengumpulan data yakni observasi dan *interview*.

Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan pelaksanaan manajemen pendidik di sekolah menengah atas khususnya SMAIT Qardhan Hasana dan SMA Darul Hijrah Putra. Dalam orientasi ini, penulis akan meneliti langsung dengan mengobservasi dua instansi pendidikan tersebut untuk melaksanakan penelitian lapangan terkait pelaksanaan manajemen secara menyeluruh. Selain tentang pelaksanaan manajemen, dalam rumusan masalah juga terkait tentang apa kendala serta solusi dalam teknis pelaksanaan manajemen tersebut. Pada penelitian lapangan ini penulis akan dengan mengumpulkan data, memverifikasi dan menganalisa berbagai informasi dari kepala sekolah atau

⁶⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 186.

atasan lembaga/instansi pendidikan selaku manajer yang dalam hal ini menjadi informan penelitian. Jadi pelaksanaan manajemen dalam penelitian ini akan menggali data kepada dua pimpinan lembaga pendidikan yang berbeda, yakni pimpinan SMAIT Qardhan Hasana Banjarbaru dan SMA Darul Hijrah Putra Martapura.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini adalah model penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan adanya hubungan antar variabel atau faktor-faktor yang berpengaruh terhadap suatu fenomena yang dijadikan sebagai objek kajian. Dalam penelitian ini, penulis akan menghubungkan pelaksanaan manajemen pendidik dengan kendala-kendala yang timbul selama pelaksanaan manajemen tersebut beserta solusi-solusi yang sudah diterapkan oleh informan dan dapat diambil kesimpulan data selama proses penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil dua lokasi yakni Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar, Martapura. Adapun lembaga/instansi pendidikan yang menjadi objek penelitian adalah dua sekolah menengah tingkat atas, yang pertama SMA Islam Terpadu Qardhan Hasana, yang beralamat: Jl. Rahayu Komplek Qardhan Hasana No. 1, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sedangkan sekolah yang kedua adalah SMA Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra yang beralamat: di desa Cindai Alus, Martapura Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, baik berupa angka, simbol maupun penjelasan. Menurut Webster New World Dictionary pengertian data adalah *things known or assumed*, yang berarti data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap ada. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data itu dapat diperoleh.⁶⁶

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat oleh peneliti yang berkaitan dengan tema penelitian. Metode yang digunakan untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara dilakukan dalam rangka memperoleh berbagai informasi dalam penelitian ini dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti sebagai pewawancara dengan subjek penelitian sebagai informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan panduan wawancara atau angket yang berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian.

Dalam hal ini wawancara akan dilaksanakan kepada sekolah SMAIT Qardhan Hasana dan Kepala Sekolah SMA Darul Hijrah Putra

⁶⁶ Adik Wibowo, *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)., h. 56-67.

selaku manajer di sekolah. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan bersifat kualitatif. Wawancara dianggap cukup apabila telah didapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian yang diteliti.

b. Observasi

Observasi merupakan prosedur utama dalam teknik pengumpulan data, dengan melakukan observasi maka dapat membantu untuk memahami fenomena yang terjadi terkait penelitian secara lebih mendalam.⁶⁷ Metode pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap obyek untuk memperoleh informasi dan gambaran kongkrit serta petunjuk-petunjuk terkait proses penelitian. Tujuan dilakukan observasi ini sendiri adalah mendeskripsikan aktifitas-aktifitas yang terjadi dan sampel responden yang terlibat di dalamnya dengan menggunakan perspektif mereka dalam melihat berbagai fenomenanya.

Dalam observasi di sini dimaksudkan melihat langsung, merasakan serta mengamati langsung bagaimana pola kehidupan dan keadaan lapangan yang bersangkutan-paut dengan subjek maupun objek penelitian, misalkan bagaimana pelaksanaan sistem manajemen pendidik di SMA Islam Terpadu Qardhan Hasana Banjarbaru dan SMA Darul Hijrah Putra Martapura.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), cet-14., h. 204.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud penulis di sini ialah data-data yang diperoleh dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, baik itu literatur terkait, jurnal-jurnal penelitian serta beberapa buku yang berhubungan dengan tema penelitian. Penggunaan data sekunder ini lebih berperan sebagai pelengkap untuk data primer.

Data sekunder adalah data pendukung dalam penelitian, dalam artian lain data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti karena memungkinkan ada tema-tema penelitian terdahulu yang serupa. Data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti buku-buku, keterangan atau publikasi publik, dokumentasi serta laporan tahunan dari SMAIT Qardhan Hasana dan SMA Darul Hijrah Putra.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan dianalisa.⁶⁸ Analisis data ini merupakan proses yang sangat berperan penting dalam penelitian, karena di sini proses penyederhanaan data ke dalam bentuk pokok bahasan yang lebih mudah dimaknai dan diinterpretasikan.

⁶⁸ *Ibid.*, h. 244.

Analisis data dilakukan dalam upaya mencari makna. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses pengolahannya melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data tersebut baik berasal dari hasil observasi, wawancara secara mendalam maupun dari hasil dokumentasi yang dilakukan ketika proses penelitian. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini sebagaimana yang telah dijelaskan melalui beberapa tahapan berikut:

Pertama, melakukan reduksi data, yaitu suatu proses penyeleksian, pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data mentah yang diperoleh di lapangan. Semua data-data yang telah terkumpul dari observasi dan wawancara akan dipilah serta disusun agar sesuai dengan kerangka konseptual dan tujuan penelitian. Kegiatan ini dilakukan peneliti secara berkesinambungan berkala sejak awal kegiatan pengamatan hingga akhir pengumpulan data. Peneliti kemudian melakukan reduksi data yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di sekolah khususnya SMAIT Qardhan Hasana dan SMA Darul Hijrah Putra.

Kedua, peneliti melakukan penyajian data, yaitu setelah mengumpulkan sejumlah data dengan mengambil beberapa poin dari jumlah keseluruhan data maka selanjutnya adalah menyajikannya ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan dari hasil penelitian di lapangan. Dalam proses penyajian data akan memakai teknik koding yang mana keseluruhan hasil data dikelompokkan menjadi

satu tema yang lebih terstruktur, agar dapat menonjolkan pesan dan menangkap esensi (makna) dari suatu data.

Ketiga, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data, yakni merumuskan kesimpulan dari data-data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Verifikasi dalam penelitian berarti penarikan kesimpulan dengan menguji keabsahannya. Penarikan kesimpulan tersebut dilakukan dengan pola induktif, yakni kesimpulan umum yang ditarik dari pernyataan yang bersifat khusus. Dalam hal ini peneliti mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Selain menggunakan pola induktif, peneliti juga menggunakan pola deduktif, yakni dengan cara menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat lebih khusus. Kemudian peneliti menyusunnya dalam kerangka tulisan yang utuh. Selain itu, verifikasi data menunjukkan upaya pada peneliti untuk meninjau kembali hasil penelitiannya agar relevan dan konsisten sampai tercapainya tujuan penelitian, dan juga menghubungkan dengan kerangka teori yang telah disusun sehingga menghasilkan analisis yang dapat dipercaya keabsahannya.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan, kecocokan dan validitas data diperlukan teknik pengecekan data yang akurat untuk digunakan. Sogiyono mengemukakan dalam sebuah penelitian ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam mengecek

keabsahan data, yaitu (a) triangulasi, (b) pengecekan anggota (*member check*), dan (c) diskusi teman sejawat.

1. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁹ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan Reduksi Data (*Data Reduction*), *Data Collection*, Penyajian Data (*Display Data*), Kesimpulan (Verifikasi). Meliputi sumber data dan metode. Triangulasi data dilakukan untuk menjamin diperolehnya derajat kepercayaan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Cara yang ditempuh dalam triangulasi data adalah dengan melakukan pengecekan ulang data kepada dua atau lebih sumber informasi, antara lain mengecek ulang proses wawancara secara berulang dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang sama dalam waktu yang berlainan dan mengecek silang dengan cara wawancara kepala sekolah.
2. Sementara itu, pengecekan anggota (*member check*) dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi dan juga hasil interpretasi peneliti yang telah ditulis dalam format catatan lapangan dan atau transkrip wawancara kepada informan untuk mengetahui reaksi, komentar, disetujui atau tidaknya data atau informasi tersebut, atau ada informasi tambahan lain yang diberikan. Kesemuanya itu akan

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h, 330.

digunakan untuk melakukan revisi terhadap catatan lapangan atau transkrip wawancara yang ada.

3. Kriteria selanjutnya yakni diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini peneliti tempuh untuk memeriksa keabsahan data dengan cara mendiskusikan data atau informasi dan temuan-temuan peneliti kepada teman sejawat. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk meminta masukan, saran dan pendapat mengenai temuan data dan masalah-masalah yang berkaitan dengan fokus penelitian. Cara lain yang peneliti lakukan adalah dengan berkonsultasi dengan dosen bimbingan dan konseling.⁷⁰

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah: Mendapatkan pandangan kritis, mengetes hipotesis kerja (temuan teori substantif), mendapatkan pembandingan, serta membantu mengembangkan langkah berikutnya.

⁷⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif(dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014) h. 277.